

**PENGARUH KECEMASAN TENTANG COVID-19 TERHADAP PENERAPAN
PROTOKOL KESEHATAN 3M di WILAYAH KERJA PUSKESMAS KAB. GROBOGAN**
*The Effect Of Anxiety About Covid-19 On The Implementation Of 3m Health Protocol In The
Work Area Of The Kab.Grobogan*

Oleh :

Dhiyan Nany Wigati¹, Rizki Sahara², Wahyu Utami Ekasari³

^{1,2} D III Kebidanan/Fakultas Sains dan Kesehatan, Universitas An Nuur Purwodadi

³ S1 Kebidanan/Fakultas Sains dan Kesehatan, Universitas An Nuur Purwodadi

dhiyanwigati@gmail.com/081329430697

ABSTRAK

Coronavirus Disease 2019 (Covid-19) adalah penyakit menular yang disebabkan oleh *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2 (SARS-CoV-2)*. SARS-CoV-2 merupakan coronavirus jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia. Ada setidaknya dua jenis coronavirus yang diketahui menyebabkan penyakit yang menimbulkan gejala berat seperti *Middle East Respiratory Syndrome (MERS)* dan *Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS)*. **Metode** : Penelitian ini menggunakan desain penelitian studi observasional dengan pendekatan *crosssectional*. Instrumen penelitian yaitu kuesioner untuk mengukur kecemasan dan penerapan protokol kesehatan 3M. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier sederhana yang bertujuan untuk menguji pengaruh antar variabel dependen terhadap variabel independen dengan menggunakan bantuan SPSS. **Hasil** : Didapatkan nilai $p = 0,000$ jadi ada pengaruh kecemasan tentang covid-19 terhadap penerapan protokol kesehatan 3M di wilayah kerja Puskesmas Kab. Grobogan. Nilai R square 0,292 jadi variabel kecemasan berpengaruh terhadap penerapan protokol kesehatan 3M sebesar 29,2% dan ada 70,8% faktor lain yang mempengaruhi penerapan protokol kesehatan 3M. **Kesimpulan** : Ada pengaruh kecemasan tentang covid-19 terhadap penerapan protokol kesehatan 3M di wilayah kerja Puskesmas Kab. Grobogan.

Kata Kunci :Covid-19, kecemasan, protokol kesehatan

ABSTRACT

Coronavirus Disease 2019 (Covid-19) is an infectious disease caused by *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2 (SARS-CoV-2)*. SARS-CoV-2 is a new type of coronavirus that has never been previously identified in humans. There are at least two types of coronavirus that are known to cause severe disease, such as *Middle East Respiratory Syndrome (MERS)* and *Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS)*. **Methods**: This study used an observational study research design with a cross-sectional approach. The research instrument used to measure anxiety and the application of the 3M health protocol. The analysis used in this study is simple linear regression which aims to examine the effect of the dependent variable on the independent variable by using SPSS. **Result**: P value = 0.000 so there is an influence of anxiety about covid-19 on the application of the 3M health protocol in the working area of the District Health Center. Grobogan. The value of R square is 0.292, so the anxiety variable affects the application of the 3M health protocol by 29.2% and there are 70.8% of other factors that affect the application of the 3M health protocol. **Conclusion**: There is an influence of anxiety about covid-19 on the application of the 3M health protocol in the working area of the District Health Center Grobogan.

Keywords: Covid-19, anxiety, health protocol

PENDAHULUAN

Coronavirus Disease 2019 (Covid-19) adalah penyakit menular yang disebabkan oleh *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2* (SARS-CoV-2). SARS-CoV-2 merupakan coronavirus jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia. Ada setidaknya dua jenis coronavirus yang diketahui menyebabkan penyakit yang menimbulkan gejala berat seperti *Middle East Respiratory Syndrome* (MERS) dan *Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS). Tanda dan gejala umum infeksi Covid-19 antara lain gejala gangguan pernafasan akut seperti demam, batuk dan sesak nafas. Masa inkubasi rata-rata 5-6 hari dengan masa inkubasi terpanjang 14 hari. Pada kasus Covid-19 yang berat dapat menyebabkan pneumonia, sindrom pernafasan akut, gagal ginjal, dan bahkan kematian (Kemenkes RI, 2020).

Covid-19 sejak wabahnya di Wuhan, berdampak secara global ke seluruh dunia. *World Health Organization* (WHO) mengumumkan kedaruratan Internasional pada 30 Januari 2020 diikuti dengan pernyataan sebagai pandemic pada 11 Maret 2020. Saat ini belum ada pengobatan atau vaksin tersedia untuk Covid-19, masih

dalam proses untuk vaksin. Jumlah orang yang terinfeksi dan meninggal meningkat dari hari ke hari ((Lu, Stratton and Tang, 2020); (Sohrabi *et al.*, 2020)).

Kesusahan dan kecemasan adalah reaksi normal terhadap situasi yang mengancam dan tidak terduga seperti pandemi coronavirus. Kemungkinan reaksi yang berhubungan dengan stress sebagai respons terhadap pandemic coronavirus dapat mencakup perubahan konsentrasi, iritabilitas, kecemasan, insomnia, berkurangnya produktivitas, dan konflik antarpribadi, tetapi khususnya berlaku untuk kelompok yang langsung terkena dampak (misalnya tenaga professional kesehatan). Selain ancaman oleh virus itu sendiri, tidak ada keraguan bahwa tindakan karantina, yang dilakukan di banyak Negara, memiliki efek psikologis negative, semakin meningkatkan gejala stress. Tingkat keparahan gejala sebagian tergantung pada durasi dan luas karantina, perasaan kesepian, ketakutan terinfeksi, informasi yang memadai, dan stigma, pada kelompok yang lebih rentan termasuk gangguan kejiwaan, petugas kesehatan dan orang dengan status sosial ekonomi rendah (Brooks *et al.*, 2020).

Kecemasan merupakan kekhawatiran tidak jelas yang dialami oleh seseorang dengan perasaan tidak pasti dan tidak berdaya (Stuart, 2016). Situasi pandemi Covid-19 ini mengakibatkan munculnya perasaan khawatir dan takut pada masyarakat. Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Lai *et al.*, 2020) tentang tenaga kesehatan berisiko mengalami gangguan psikologi dalam mengobati pasien Covid-19, hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat 50,4% responden memiliki gejala depresi dan 44,6% memiliki gejala kecemasan karena perasaan tertekan. Macam – macam kecemasan menurut (Zaviera, 2016), diantaranya kecemasan obyektif (*realistics*) yaitu kecemasan yang orientasinya pada aspek bahaya dari luar misalnya melihat atau mendengar sesuatu yang akan berakibat buruk. Kecemasan neurosis yaitu jenis kecemasan yang terjadi bila insting pada panca indera tidak dapat dikendalikan dan menyebabkan seseorang berbuat sesuatu yang dapat dikenakan sanksi hukum. Kecemasan moral yaitu jenis kecemasan yang timbul dari perasaan berdosa bila seseorang melakukan kesalahan.

Covid-19 merupakan penyakit yang tingkat penularannya cukup tinggi, sehingga

perlu dilakukan upaya perlindungan kesehatan masyarakat yang dilakukan secara komprehensif. Perlindungan kesehatan masyarakat bertujuan mencegah terjadinya penularan dalam skala luas yang dapat menimbulkan beban besar terhadap fasilitas pelayanan kesehatan. Tingkat penularan Covid-19 di masyarakat dipengaruhi oleh adanya pergerakan orang, interaksi antar manusia dan berkumpulnya banyak orang, untuk itu perlindungan kesehatan masyarakat harus dilakukan oleh semua unsur yang ada di masyarakat baik pemerintah, dunia usaha, aparat penegak hukum serta komponen masyarakat lainnya (Kemenkes RI, 2020).

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kecemasan tentang Covid-19 terhadap penerapan protokol kesehatan 3M.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan desain penelitian studi observasional dengan pendekatan *crosssectional*. Instrumen penelitian yang digunakan yaitu kuesioner untuk mengukur kecemasan dan penerapan protokol kesehatan 3M. Penelitian ini untuk mengetahui pengaruh kecemasan tentang covid-19 terhadap penerapan protokol

kesehatan 3M. Tempat penelitian dilakukan di 4 Puskesmas di wilayah kerja Kab. Grobogan yaitu Puskesmas Purwodadi I, Puskesmas Toroh I, Puskesmas Penawangan I dan Puskesmas Pulokulon II dengan jumlah sample sebanyak 100 responden.

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini akan disajikan dalam bentuk angka mengingat penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier sederhana yang bertujuan untuk menguji pengaruh antar variabel dependen terhadap variabel independen dengan menggunakan bantuan SPSS. Sebelum melakukan penelitian peneliti meminta inform consent kepada responden dan kemudian meminta responden untuk mengisi kuesioner.

HASIL DAN PEMBAHASAN

a. HASIL

Tabel 1. Distribusi Kecemasan

Tingkat Kecemasan	N	%
Tidak ada	35	35
Ringan	47	47
Sedang	18	18
Berat	0	0
Panik	0	0
Total	100	100

Sumber : Data Primer 2021

Tabel 1. Menunjukkan bahwa dari 100 responden terdapat 47 responden mengalami kecemasan ringan.

Tabel 2. Distribusi Penerapan Protokol Kesehatan 3M

Penerapan Protokol Kesehatan 3M	N	%
Kurang	28	28
Cukup	38	38
Baik	34	34
Total	100	100

Sumber : Data Primer 2021

Berdasarkan tabel 2. Dapat dilihat bahwa sebagian besar sampel melakukan penerapan protokol kesehatan 3M sudah cukup sebanyak 38 responden.

Tabel 3. Distribusi Kecemasan Terhadap Penerapan Protokol Kesehatan 3M

p	R square	Persamaan regresi
0,000	0,292	$Y = 0,563 + 0,599X$

Sumber : Data Primer 2021

Dari hasil analisis dengan menggunakan regresi linier sederhana didapatkan nilai $p = 0,000$ yang berarti ada pengaruh antara kecemasan tentang Covid-19 terhadap penerapan protokol kesehatan.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini pada tabel 1. Menunjukkan bahwa dari 100 responden terdapat 47 responden mengalami kecemasan ringan hal ini sama dengan penelitian yang dilakukan (Suwandi and Malinti, 2020) menunjukkan bahwa mayoritas responden 70% mengalami kecemasan ringan. Kecemasan biasanya berasal dari persepsi terhadap peristiwa yang tidak terkendali (*uncontrolled*), sehingga

Terdapat beberapa hal yang dapat menyebabkan kecemasan, meliputi 1) faktor usia memegang peranan penting karena berbeda usia maka berbeda pula tahap perkembangannya; 2) lingkungan yang kondusif akan menurunkan resiko kecemasan pada seseorang; 3) pengetahuan dan pengalaman seorang individu dapat membantu menyelesaikan masalah-masalah psikis termasuk kecemasan; 4) peran keluarga yang kurang mendukung akan menjadikan remaja tertekan dan mengalami kecemasan (PH, Susanti and Putra, 2018).

Penelitian di China yang menyebutkan bahwa pada awal wabah covid-19 banyak masyarakat di China menunjukkan gejala kecemasan bahkan depresi dan diperparah lagi ketika saat ada himbauan untuk karantina atau pembatasan

individu akan berfokus pada tindakan yang terkendali (Shin and Newman, 2019). Masa pandemi ini tindakan yang terkendali dilakukan antara lain berolahraga, meditasi, melukis, bermain music, berkebun, memasak, membaca buku, menonton film, dan lain sebagainya. Aktivitas tersebut sesuai dengan ketertarikan dan kemampuan individu sebagai strategi yang tangguh dan protektif untuk mengatasi stress, kecemasan, dan panik (Wood and Runger, 2016).

sosial (Xiang, Y. T., Yang, Y., Li, W., Zhang, L., Zhang, Q., Cheung, T., & Ng, 2020).

Tabel 2. Menunjukkan bahwa sebagian besar responden cukup dalam menerapkan protokol kesehatan 3M sebanyak 38 responden. Penelitian yang dilakukan (Mustofa, F.L. Husna, I. Anggraini. M. Putra, 2021) dari 128 responden didapatkan 83 responden patuh dalam penerapan 3M dalam rangka pencegahan Covid-19.

Penelitian yang dilakukan (Afrianti and Rahmiati, 2021) didapatkan hubungan antara pengetahuan terhadap protokol kesehatan Covid-19 dimana terdapat 74,2% masyarakat yang memiliki pengetahuan tinggi terhadap Covid-19 dan 89,6% masyarakat yang memiliki kepatuhan yang

baik terhadap protokol kesehatan Covid-19. Sesuai dengan penelitian yang dilakukan (Sari and Atiqoh, 2020) didapatkan adanya hubungan antara pengetahuan masyarakat dengan kepatuhan menggunakan masker sebagai salah satu protokol kesehatan Covid-19. Kebiasaan hidup bersih dengan rajin mencuci tangan, waspada terhadap area umum, serta patuh dalam menggunakan masker dan menjaga jarak, merupakan upaya penting dalam pencegahan penularan dan penyebaran corona virus (WHO and UNICEF, 2020).

Dari hasil analisis data menggunakan regresi linier sederhana didapatkan nilai $p = 0,000$ jadi ada pengaruh kecemasan tentang covid-19 terhadap penerapan protokol kesehatan 3M di wilayah kerja Puskesmas Kab. Grobogan. Penelitian dari (Riyadi and Larasaty, 2021) skor tingkat kepatuhan protokol kesehatan pada masyarakat yang memiliki reaksi peduli/berlebihan pada kondisi pandemi Covid-19 lebih tinggi 0,15 dari skor kepatuhan masyarakat yang tidak/peduli pada kondisi pandemi. Tingkat kekhawatiran tentang berita Covid-19 mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap tingkat kepatuhan masyarakat dalam penerapan protokol kesehatan dengan arah hubungan yang positif. Masyarakat

yang memiliki kekhawatiran yang tinggi akan adanya pemberitaan Covid-19 mempunyai kecenderungan untuk selalu taat dan patuh pada penerapan protokol kesehatan.

Penelitian dari (Afrianti and Rahmiati, 2021) didapat faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan masyarakat terhadap protokol kesehatan Covid-19 yaitu usia ($p = 0,001$), pendidikan ($p = 0,0035$), pengetahuan ($p = 0,015$), sikap ($p = 0,006$) dan motivasi ($p = 0,027$). (Sinuraya *et al.*, 2018) menyatakan bahwa kepatuhan merupakan suatu istilah yang dapat menggambarkan perilaku masyarakat. Faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan tergantung pada banyak faktor, termasuk pengetahuan, motivasi, persepsi, dan keyakinan terhadap upaya pengontrolan dan pencegahan penyakit, variable lingkungan, kualitas intruksi kesehatan, dan kemampuan mengakses sumber yang ada.

KESIMPULAN

Dari hasil analisis data menggunakan regresi linier sederhana didapatkan nilai $p = 0,000$ jadi ada pengaruh kecemasan tentang covid-19 terhadap penerapan protokol kesehatan 3M di wilayah kerja Puskesmas Kab. Grobogan. Nilai R square 0,292 jadi variabel kecemasan berpengaruh

terhadap penerapan protokol kesehatan 3M sebesar 29,2% dan ada 70,8% faktor lain yang mempengaruhi penerapan protokol kesehatan 3M. Persamaan regresi $Y=0,563+0,599x$ yang artinya setiap penambahan kecemasan +1 maka akan meningkatkan penerapan protokol kesehatan 3M sebesar 0,599.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrianti N, R. C. Rahmiati, C. (2021) 'Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Masyarakat Terhadap Protokol Kesehatan Covid-19', *Jurnal Ilmiah STIKES Kendal*, 11(1), pp. 113–124.
- Brooks, S. *et al.* (2020) 'Psychological resilience and post-traumatic growth in disaster-exposed organisations: overview of the literature', *BMJ Military Health*, 166(1), pp. 52–56. doi: 10.1136/jramc-2017-000876.
- Kemenkes RI (2020) *Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Coronavirus Disease (Covid-19)*.
- Lai, J. *et al.* (2020) 'Factors associated with mental health outcomes among health care workers exposed to coronavirus disease 2019', *JAMA Network Open*, 3(3), pp. 1–12. doi: 10.1001/jamanetworkopen.2020.3976.
- Lu, H., Stratton, C. W. and Tang, Y. (2020) 'Outbreak of pneumonia of unknown etiology in Wuhan, China: The mystery and the miracle', *Journal of Medical Virology*, 92(4), pp. 401–402. doi: 10.1002/jmv.25678.
- Mustofa, F.L. Husna, I. Anggraini. M. Putra, R. . (2021) 'Hubungan tingkat pengetahuan dan sikap masyarakat terhadap kepatuhan penerapan 3M dalam rangka pencegahan Covid-19 Di RT 11 RW 12 Jatinegara Jakarta Timur', *Jurnal Medika Malahayati*, 5 (2), pp. 102–108.
- PH, L., Susanti, Y. and Putra, D. E. A. (2018) 'HUBUNGAN KARAKTERISTIK KELUARGA DENGAN TINGKAT ANSIETAS SAAT MENGHADAPI KEKAMBUHAN PASIEN GANGGUAN JIWA', *Indonesian Journal for Health Sciences*, 2(1), p. 46. doi: 10.24269/ijhs.v2i1.664.
- Riyadi, R. and Larasaty, P. (2021) 'Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Kepatuhan Masyarakat Pada Protokol Kesehatan Dalam Mencegah Penyebaran Covid-19', *Seminar Nasional Official Statistics*, 2020(1), pp. 45–54. doi: 10.34123/semnasoffstat.v2020i1.431.
- Sari D.P, A. N. . (2020) 'HUBUNGAN ANTARA PENGETAHUAN MASYARAKAT DENGAN KEPATUHAN PENGGUNAAN MASKER SEBAGAI UPAYA PENCEGAHAN PENYAKIT COVID-19 DI NGRONGGAH', *Infokes: Jurnal Ilmiah Rekam Medis dan Informatika Kesehatan*, 10(1), pp. 52–55. doi: 10.47701/infokes.v10i1.850.
- Shin, K. E. and Newman, M. G. (2019) 'Self- and other-perceptions of interpersonal problems: Effects of generalized anxiety, social anxiety, and depression', *Journal of Anxiety Disorders*, 65, pp. 1–10. doi: 10.1016/j.janxdis.2019.04.005.
- Sinuraya, R. K. *et al.* (2018) 'Medication Adherence among Hypertensive Patients

- in Primary Healthcare in Bandung City', *Indonesian Journal of Clinical Pharmacy*, 7(2), pp. 124–133. doi: 10.15416/ijcp.2018.7.2.124.
- Sohrabi, C. *et al.* (2020) 'World Health Organization declares global emergency: A review of the 2019 novel coronavirus (COVID-19)', *International Journal of Surgery*, 76, pp. 71–76. doi: 10.1016/j.ijvsu.2020.02.034.
- Stuart, G. W. (2016) 'Prinsip dan Praktik Keperawatan Kesehatan Jiwa', *Singapore : Elsevier*.
- Suwandi, G. R. and Malinti, E. (2020) 'Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Tingkat Kecemasan Terhadap Covid-19 Pada Remaja Di SMA Advent Balikpapan', *Malahayati Nursing Journal*, 2(4), pp. 677–685. doi: 10.33024/manuju.v2i4.2991.
- WHO and UNICEF (2020) 'Air, Sanitasi, Higiene, dan Pengelolaan Limbah yang Tepat Dalam Penanganan Wabah COVID-19', *World Health Organization*, pp. 1–10. Available at: https://www.who.int/docs/default-source/searo/indonesia/covid19/who-unicef---air-sanitasi-higiene-dan-pengelolaan-limbah-yang-tepat-dalam-penanganan-wabah-covid-19.pdf?sfvrsn=bf12a730_2.
- Wood, W. and Rüniger, D. (2016) 'Psychology of Habit', *Annual Review of Psychology*, 67(1), pp. 289–314. doi: 10.1146/annurev-psych-122414-033417.
- Xiang, Y. T., Yang, Y., Li, W., Zhang, L., Zhang, Q., Cheung, T., & Ng, C. H. (2020) 'Timely mental health care for the 2019 novel coronavirus outbreak is urgently needed', *The Lancet Psychiatry*, 7(3), pp. 228–229.
- Zaviera, F. (2016) *Teori Kepribadian Sigmund Freud*. Yogyakarta: PrismaShophie. Skripsi.

LAMPIRAN

Kecemasan	Penerapan Protokol Kesehatan 3M				Total	p	R square	Persamaan regresi
	Tidak ada	Kurang	Cukup	Baik				
		17	14	4	35	0,000	0,292	Y= 0,563+0,599X
	%	17	14	4	35			
	Ringan	11	22	14	47			
	%	11	22	14	47			
	Sedang	0	2	16	18			
	%	0	2	16	18			
	Berat	0	0	0	0			
	%	0	0	0	0			
	Panik	0	0	0	0			
	%	0	0	0	0			
	Total	28	38	34	100			
	%	28	38	34	100			